

## MENDORONG PROFESIONALISME UMKM MELALUI DIGITALISASI KEUANGAN DENGAN APLIKASI SIAPIK

Salma Alisha Sahdiya<sup>1</sup>, Sisilia Ruterika<sup>1</sup>, Dafa Nabila<sup>1</sup>, Ketut Pance Cahya Oki<sup>1</sup>, Wahyu Trisno Mukti<sup>1</sup>, Marsi Fella Rizki<sup>1</sup>, Fedi Ameraldo<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Teknokrat Indonesia

\*e-mail: [salma\\_Alisha\\_Sahdiya@teknokrat.ac.id](mailto:salma_Alisha_Sahdiya@teknokrat.ac.id)

### Abstract

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in Indonesia's economy but often face challenges in managing finances transparently and accountably. Toko Ati, as one of the MSMEs in the retail sector, has difficulties in efficient financial management and structured record-keeping, which hinders business growth and development. Therefore, one of the solutions to enhance MSME professionalism is through digital technology, specifically using the SIAPIK (Financial Management Application System) provided by Bank Indonesia. This study aims to encourage professionalism at Toko Ati by implementing financial management digitalization using the SIAPIK application. The activities include training on using SIAPIK, which facilitates transaction recording, cash flow monitoring, and real-time financial reporting. Additionally, this application assists Toko Ati in complying with applicable tax regulations, such as more efficient tax reporting. The results of this activity show that Toko Ati has improved its financial management, becoming more structured and efficient. The use of the SIAPIK application has streamlined daily transaction recording, minimized calculation errors, and sped up the financial reporting process. Furthermore, business owners have gained a better understanding of the importance of proper financial management and maintaining business legality through this application. This activity is expected to serve as a model for other MSMEs to implement digital technology to improve operational efficiency and business professionalism. By using the SIAPIK application, Toko Ati can grow in a healthier, more transparent manner, while adhering to applicable tax regulations.*

**Keywords:** MSMEs, Financial Digitalization, SIAPIK Application, Professionalism, Financial Management.

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun seringkali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Toko Ati, sebagai salah satu UMKM di sektor ritel, mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan yang efisien dan pencatatan yang terstruktur. Hal ini menghambat potensi pertumbuhan dan pengembangan usaha. Oleh karena itu, salah satu solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan profesionalisme UMKM adalah dengan memanfaatkan teknologi digital, salah satunya melalui aplikasi SIAPIK (Sistem Aplikasi Pengelolaan Keuangan) yang disediakan oleh Bank Indonesia. Pelatihan ini bertujuan untuk mendorong profesionalisme Toko Ati melalui digitalisasi pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Kegiatan ini mencakup pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK, yang memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi, pemantauan arus kas, dan pelaporan keuangan secara real-time. Selain itu, aplikasi ini membantu Toko Ati untuk mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku, seperti kewajiban pelaporan pajak yang lebih efisien. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Toko Ati mengalami peningkatan dalam pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan efisien. Penggunaan aplikasi SIAPIK mempermudah pencatatan transaksi harian, meminimalisir kesalahan dalam perhitungan, dan mempercepat proses pelaporan keuangan. Selain itu, pelaku usaha menjadi lebih paham akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan legalitas usaha yang terjaga melalui aplikasi ini. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi UMKM lain dalam mengimplementasikan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profesionalisme usaha. Dengan penerapan aplikasi SIAPIK, Toko Ati dapat berkembang dengan lebih sehat, transparan, dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

**Kata kunci:** UMKM, Digitalisasi Keuangan, Aplikasi SIAPIK, Profesionalisme, Pengelolaan Keuangan.

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi motor penggerak utama perekonomian Indonesia. Dengan kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan kemampuannya menciptakan lapangan kerja, UMKM memegang peran vital dalam menjaga kestabilan ekonomi masyarakat. Salah satu UMKM yang berkomitmen dalam menyediakan kebutuhan pokok masyarakat adalah Toko Ati, sebuah usaha yang bergerak di bidang penyediaan sembako. Produk-produk yang disediakan oleh Toko Ati meliputi beras, gula, minyak goreng, dan kebutuhan harian lainnya yang menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat sehari-hari.

Sebagai penyedia sembako yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, Toko Ati menghadapi tantangan dalam mengelola operasional usaha yang semakin kompleks. Pengelolaan stok barang, pencatatan keuangan, dan laporan keuangan menjadi aspek yang memerlukan perhatian khusus agar usaha dapat berjalan lancar dan efisien. Dalam menghadapi tantangan tersebut, teknologi hadir sebagai solusi, salah satunya melalui penggunaan aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). Aplikasi ini dirancang khusus untuk membantu pelaku UMKM dalam mencatat dan mengelola keuangan secara digital sehingga lebih terorganisir, akurat, dan transparan.

SIAPIK memberikan berbagai kemudahan, mulai dari pencatatan transaksi harian, pengelolaan arus kas, pembuatan laporan keuangan yang terstruktur, hingga analisis data untuk pengambilan keputusan strategis. Bagi Toko Ati, aplikasi ini menjadi langkah maju dalam transformasi digital, membantu usaha kecil untuk berkembang dengan mengadopsi teknologi modern. Dengan memanfaatkan SIAPIK, Toko Ati dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi finansial usaha mereka. Namun, proses digitalisasi di tingkat UMKM tidak selalu berjalan mulus. Ada berbagai tantangan yang harus dihadapi, mulai dari keterbatasan pengetahuan tentang teknologi, adaptasi terhadap sistem baru, hingga kendala dalam mengintegrasikan aplikasi dengan proses bisnis yang telah ada. Meskipun demikian, penerapan SIAPIK di Toko Ati membuktikan bahwa dengan komitmen dan upaya yang tepat, UMKM dapat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan memperkuat daya saing mereka.

Laporan ini akan membahas secara mendalam perjalanan Toko Ati dalam menerapkan aplikasi SIAPIK, mulai dari motivasi awal penggunaan aplikasi, proses implementasi, manfaat yang dirasakan, hingga tantangan yang dihadapi selama proses tersebut. Dengan pembahasan ini, diharapkan laporan ini dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM lainnya untuk

mengikuti jejak Toko Ati dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha mereka. Transformasi digital bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan mendesak agar UMKM dapat terus tumbuh dan berkontribusi dalam memperkuat ekonomi nasional di tengah persaingan global yang semakin kompetitif.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Toko Ati mengacu pada model pelatihan kualitatif berdasarkan suatu pendekatan pelatihan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan dan Biklen 1992).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengelolaan keuangan UMKM melalui aplikasi SIAPIK dimulai dengan pemaparan materi terkait dengan konsep perpajakan dan pengelolaan keuangan UMKM, kemudian dilanjutkan dengan simulasi penggunaan aplikasi SIAPIK melalui handphone. Selanjutnya, pelaku UMKM diminta untuk meng-install aplikasi SIAPIK di perangkat mereka sendiri dan melakukan simulasi penggunaan aplikasi tersebut. Dalam kegiatan ini, pelaku UMKM berpartisipasi aktif dalam simulasi penggunaan aplikasi SIAPIK, mengajukan banyak pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, dan mencatat informasi penting yang diberikan. Hasil pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan dan penerapan aplikasi SIAPIK. pelaku UMKM menjadi lebih termotivasi untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, serta meningkatkan profesionalisme usaha mereka.

Dari hasil pelatihan, pemilik UMKM memperoleh pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan kas atau uang secara lebih efektif dan efisien, yaitu mengelola pengeluaran dan membuat anggaran dan penggunaan aplikasi SiApik sangat memberikan kemudahan dalam melakukan pengelolaan keuangan pada Toko Ati. Salah satu kendala utama pada saat pelatihan yaitu masih kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik UMKM pada dunia digital untuk menggunakan aplikasi SIAPIK. Hal ini dapat menjadi hambatan peserta pelatihan untuk menggunakan aplikasi SIAPIK. Faktor yang sangat mendukung kegiatan pengabdian masyarakat di Toko ATI yaitu adanya tanggapan dan respon positif dari pemilik UMKM dengan dukungan penuh dengan bersedia untuk meluangkan waktu.

Tindak lanjut dari PKM ini yaitu dengan mengadakan sesi pelatihan tambahan untuk pemilik Toko Ati yang mengalami kesulitan dalam memahami atau menerapkan penggunaan aplikasi SiApik. Hal ini dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Selain itu, melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelatihan dan memberikan penyesuaian pada materi jika diperlukan dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan di Toko Ati.

#### 4. KESIMPULAN

Penerapan aplikasi *SIAPIK* di UMKM Toko Ati membawa dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional dan transparansi keuangan usaha. Dengan fitur-fitur yang dirancang khusus untuk kebutuhan pengelolaan usaha kecil dan menengah, aplikasi ini mempermudah berbagai aspek manajemen bisnis, seperti pencatatan transaksi harian, pengelolaan stok barang, dan pembuatan laporan keuangan yang akurat dan real-time.

Pada awal penerapan, Toko Ati menghadapi beberapa kendala, terutama dalam hal adaptasi karyawan terhadap penggunaan teknologi baru. Namun, melalui pelatihan yang konsisten dan komitmen untuk terus belajar, kendala tersebut berhasil diatasi. Dengan pemahaman yang semakin baik terhadap aplikasi, Toko Ati kini mampu memanfaatkan seluruh fitur *SIAPIK* untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Transformasi digital yang dilakukan melalui aplikasi *SIAPIK* menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat bagi UMKM dalam meningkatkan daya saing mereka. Selain itu, teknologi ini membantu memastikan keberlanjutan usaha di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat di era modern. Dengan efisiensi yang meningkat dan pencatatan keuangan yang lebih transparan, Toko Ati kini memiliki dasar yang lebih kuat untuk tumbuh dan berkembang ke depannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1992). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (2nd ed.). Allyn & Bacon.
- Bank Indonesia. (n.d.). *SIAPIK - Sistem Aplikasi Pengelolaan Keuangan UMKM*. Diakses dari <https://www.bi.go.id>
- Lestari, D. (2021). *Digitalisasi Keuangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan*. *Jurnal Ekonomi Digital*, 6(1), 45-55.

- Mulyani, S., & Pratama, R. (2020). *Penerapan Teknologi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM di Indonesia*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 12(3), 100-112.
- Nasution, I., & Siregar, F. (2022). *Transformasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jurnal Manajemen Bisnis, 14(2), 57-65.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 74/PMK.03/2020 tentang *Penyelenggaraan Sistem Informasi Perpajakan*. (2020). Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id>
- Setiawan, A., & Nugroho, Y. (2023). *Aplikasi Keuangan Digital untuk UMKM: Studi Kasus Aplikasi SIAPIK di Toko Ati*. Jurnal Teknologi dan Inovasi, 8(2), 131-140.
- Widodo, A. S., & Pramudito, A. (2021). *Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Profesionalisme Pengelolaan Keuangan UMKM*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 19(4), 251-262.
- Bank Indonesia. (2024). *SIAPIK untuk UMKM: Membantu UMKM Menjadi Lebih Profesional dan Transparan dalam Pengelolaan Keuangan*. Bank Indonesia Press Release. Diakses dari <https://www.bi.go.id>
- Zainuddin, A., & Hidayat, F. (2020). *Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Teknologi Digital di UMKM*. Jurnal Teknologi Bisnis, 9(1), 65-77.